



AINA TERBALK

Penulis:

Emma Hearne

Ilustrator:

Jessica P. Elizabeth

Penerjemah:

Nila Azmi Ismail

Nina Terbalik

Penulis : Emma Hearne

Ilustrator : Jessica P. Elizabeth Penerjemah: Nila Azmi Ismail

Penelaah : 1. Naifah

2. Emma L.M. Nababan3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati5. Putriasari6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating9. Dyah Retno Murti10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021 Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.





Pohon, mainan-mainan, semuanya pun tampak terbalik.

Kedua kakinya menghadap ke atas.

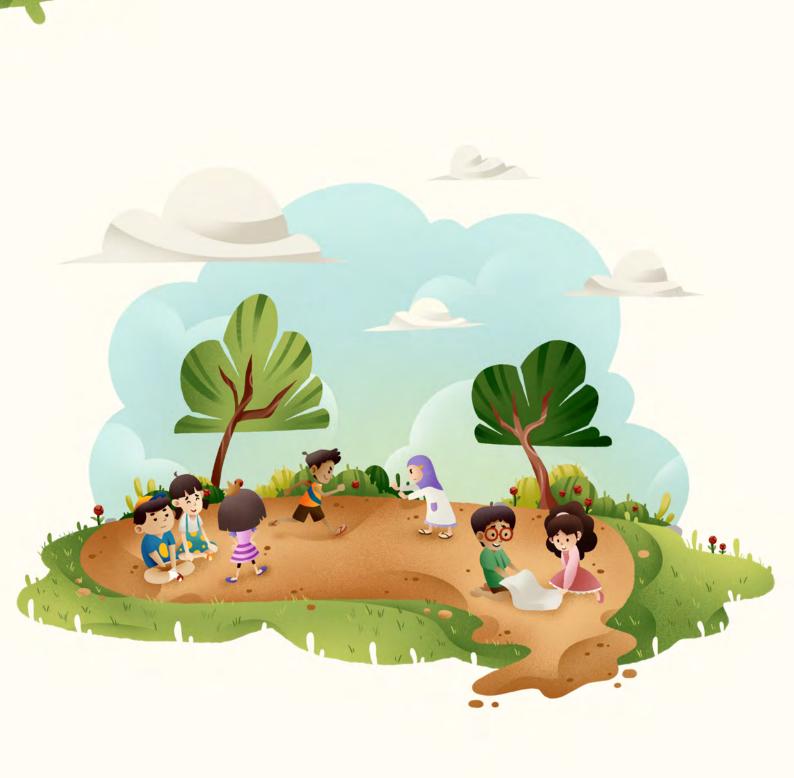




Seolah berjalan di langit dengan kedua kakinya, Nina mencoba bersembunyi di balik rambutnya.

Dia berkata "Sssssusah dijelllasskann, aku berbeda dari anak-anak lainnya. Aku merasa tidak bisa berbaur dengan mereka."





Dari sini mereka bisa melihat semua anak yang sedang bermain gembira.

> "Lihatlah, Nina, semua anak berbeda-beda.





Lalu, lihatlah rambut Farah yang tebal dan bergelombang.

Sementara itu, Thariq selalu memakai kacamata."

"Dan lihatlah aku," kata Romi.

"Aku sangat kurus dan kamu tidaklah sendirian."





Nina tersenyum dan merasa bersyukur atas teman barunya.



Bergelantungan terbalik sendirian tidaklah menyenangkan.

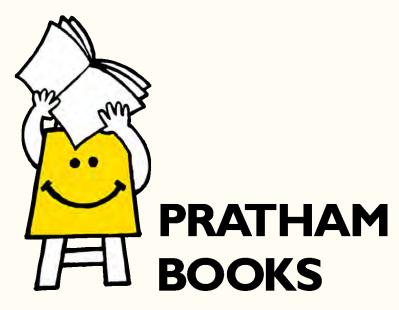
Sekarang kami bermain dengan semua teman.



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita نيا بالمقاوب diterjemahkan oleh Sarah al Ahmad, © untuk terjemahan ini ada pada Sarah al Ahmad, 2017. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: Why is Nita Upside Down?, oleh Emma Hearne Roxana Bouwer, Sarah Bouwer, © Book Dash, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.



Nina Terbalik

Nina bergantungan terbalik, mampukah dia duduk dengan normal?



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC) Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810 Telepon (021) 29099245, 29099247

Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

